

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Tugas guru dalam pembelajaran di sekolah tidak terbatas hanya pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi guru harus mampu membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. (Mulyasa, 2007)

Untuk mampu membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik, agar pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pada pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didik. (Mulyasa, 2007)

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan rasa ingin tahunya memiliki potensi, oleh karena itu tugas guru yang paling utama ialah bagaimana membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik agar tumbuh minat dan motivasinya dalam belajar. Namun terkadang ada peserta didik yang tidak memiliki motivasi atau minat terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru hanya karena guru yang mengajar tersebut tidak pandai menarik perhatian peserta didiknya, hal ini menunjukkan bahwa kepandaiaan guru untuk menarik perhatian peserta didik sangat penting sebagai salah satu ciri kepribadian yang harus dimiliki guru. Seperti yang dikatakan Daradjat (1984) bahwa guru itu dituntut untuk meningkatkan kepribadiannya agar dapat menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, serta diharapkan kepribadiannya itu memberi pengaruh yang baik bagi anak didiknya.

Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian adalah rangsangan yang memancing emosinya, diharapkan guru sebisa mungkin dapat meredam emosinya. Namun tidak semua orang bisa/mampu menahan emosinya. Guru yang mudah marah membuat peserta didik takut, dan ketakutan itu mengakibatkan peserta didik tidak berminat mengikuti pelajaran serta rendahnya konsentrasi karena ketakutan menimbulkan kekuatiran untuk dimarahi oleh guru. Selain itu guru juga

terkadang lebih cenderung pilih kasih pada setiap muridnya, hal ini menyebabkan adanya murid yang merasa tidak diperhatikan oleh guru, sehingga murid tidak berminat mengikuti pelajaran karena guru mereka tidak peduli. Sikap pilih kasih dalam memperlakukan anak didik adalah yang paling cepat dirasakan oleh anak didik karena semua anak didik mengharapkan perhatian dan kasih sayang gurunya. Kelakuan anak didik tidak boleh dijadikan alasan untuk membedakan perhatian, maka dalam hal ini kepribadian guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar agar terciptanya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjang yaitu: (1) Siswa dengan segala konsekuensinya (2) Tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar (3) Guru. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan murid. Guru diharapkan mampu melakukan komunikasi dengan siswanya secara maksimal agar guru dapat menampilkan kepribadian yang sesuai dengan harapan siswa yang diajarnya. Guru juga diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa melalui kepribadian yang dimiliki guru, karena kepribadian setiap guru dapat membangkitkan motivasi dan suksesnya seorang guru tergantung dari kepribadiannya.

Dalam kegiatan PBM, motivasi sangat diperlukan. Hasil belajar siswa akan optimal bila ada motivasi hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007) menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh - sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pemberi motivasi yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa

Berdasarkan penelitian sebelumnya fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan motivasi belajar menunjukkan bahwa masih di jumpai siswa yang memiliki perilaku sebagai berikut: (1) membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR, dan tidak teratur dalam belajar, (2) menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti menentang, acuh tak acuh, (3) lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar, dan (4) menunjukkan gejala yang emosional yang

kurang wajar, seperti pemurung, pemaarah, mudah tersinggung, tidak atau kurang gembira dalam menghadapi situasi tertentu. keempat gejala tersebut mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan tersebut di duga berkaitan erat dengan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan guru BP di dapatkan informasi bahwa tingkat kedisiplinan dalam proses belajar mengajar sekolah SMA PAB 4 Sampali sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran, kedisiplinan waktu, dan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang masalah di atas dan ditambah lagi masalah tersebut belum pernah diteliti di sekolah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Kepribadian Guru Biologi dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA SWASTA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran diperlukan kepribadian guru yang sesuai dengan harapan siswa.
2. Dalam pembelajaran diperlukan motivasi belajar khususnya untuk pelajaran biologi.
3. Apakah ada peranan kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Seberapa besar hubungan kepribadian guru biologi dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Biologi siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu, penelitian ini dibatasi pada :

1. Gambaran kepribadian guru berdasarkan tipologi kepribadian.
2. Peranan kepribadian guru dalam proses pembelajaran Biologi di Kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Besar motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi di kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Hubungan antara kepribadian Guru dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kepribadian Guru dalam proses pembelajaran Biologi di kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Seberapa besar motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi di kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada hubungan antara kepribadian guru Biologi dengan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar Biologi siswa SMA kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
4. Seberapa besar kontribusi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepribadian guru biologi di kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kepribadian guru dengan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran biologi siswa di kelas kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Untuk memperoleh data tentang kontribusi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk sekolah, dengan adanya informasi tersebut diharapkan pihak sekolah dapat memperhatikan, menerapkan dan meningkatkan kepribadian, keteladanan guru pada proses belajar mengajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru atau guru Pembina guna perbaikan dan peningkatan di dunia pendidikan. Hendaknya dari penelitian ini guru dipacu untuk menerapkan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing agar masalah-masalah yang dihadapi siswa terutama dalam hal motivasi dapat diatasi, baik oleh siswa dengan atau tanpa bantuan guru, sehingga hasil pembelajaran akan menjadi optimal sesuai dengan kemampuan siswanya.